BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk membantu seseorang mengatasi masalah yang dihadapi dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama yang disepakati bersama.[1] Penelitian tindakan kelas berarti suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui langkah-langkah merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Ada tiga pengertian yang dapat dijelaskan dari istilah Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

- Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati sebuah objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi dengan tujuan dan bermanfaat dalam meningkatkan mutu bagi hal yang diamati.
- Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian tersebut berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa-siswi.

[1] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008) , 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kelas dalam hal ini tidak terikat pada ruang kelas tetapi dalam pengertian pembelajaran yang lebih spesifik yaitu sekelompok siswa-siswi yang dalam waktu yang samadari guru yang sama pula.[2]

Dari menggabungkan tiga istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran yang dilakukan di kelas secara optimal.

Salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan penelitian tersebut maka kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dapat diselesaikan dengan memilih solusi yang tepat.

Dalam pelaksanaannya, PTK ini menggunakan model PTK Kurt Lewin karena pelaksanaannya lebih mudah. Model PTK ini menjelaskan bahwa apabila siklus I belum berhasil maka dilanjutkan siklus II dan seterusnya sampai tujuan yang dicapai berhasil. Model PTK Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu

[2] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008) , 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan *(planning)*, aksi atau tindakan *(acting)*, observasi *(observing)*, refleksi *(reflecting)*.[3]

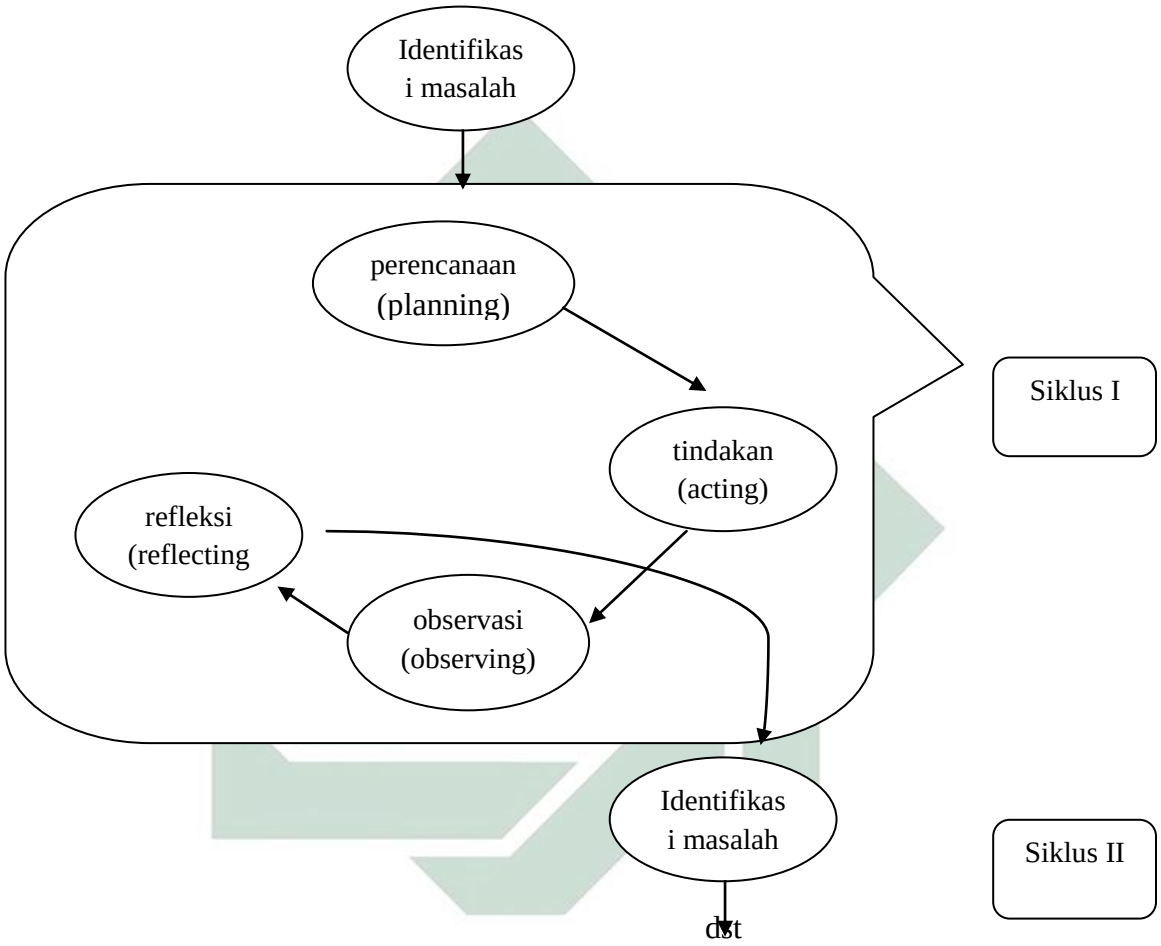

Gambar 3.1

Model PTK Kurt Lewin

[3] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nadlatul Ulama' Sumokali Candi Sidoarjo. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015. Madrasah Ibtidaiyah ini terletak di desa Sumokali kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo. Madrasah ini terletak diantara desa Sumokali dan desa Nyamplung sehingga mayoritas guru dan siswa di madrasah ini adalah penduduk sekitar desa Sumokali dan sebagian dari desa Nyamplung. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukakan atas dasar sekolah dekat dari rumah peneliti sehingga mudah dijangkau.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya hanya ditujukan kepada siswa siswi kelas III MI Nadlatul ulama' Sumokali Candi Sidoarjo dengan jumlah siswa 20 anak, 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan metode *Stir The Class* karena berdasarkan hasil wawancara guru bahwa selama kegiatan pembelajaran hanya menggunakan metode *teacher centre*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti meliputi:

a. Variabel input yaitu siswa kelas III MI Nadlatul Ulama' Sumokali Candi Sidoarjo dengan materi sumber energi dan kegunaannya.

b. Variabel proses yaitu penyelenggaraan proses belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *Stir The Class*.

c. Variabel out put yaitu penelitian ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Rencana Tindakan

Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan *(Planning)*

Menyusun perencanaan berdasarkan masalah yang ditemukan di lapangan sehingga dapat mengidentifikasi hasil kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang harus dilakukan adalah:

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah metode *Stir The Class*. RPP ini digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran sesuai RPP dengan menerapkan metode *Stir The Class*.

c. Menyiapkan panduan wawancara untuk mengetahui kondisi guru dan siswa pada saat menerapkan metode *Stir The Class*.

d. Menyiapkan butir-butir soal untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberi tindakan.

e. Menyiapkan materi yang akan disampaikan.

f. Menyiapkan alat dan bahan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran.

g. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk diskusi siswa.

2. Tindakan *(acting)*

Pada tahap ini melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu:

a. Proses pembelajaran berdasarkan RPP yang menerapkan metode *Stir The Class*.

b. Malakuan tes hasil belajar

3. Observasi *(observing)*

Observasi ini digunakan untuk mengamati pengaruh tindakan yang terkait. Kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Mengamati aktivitas siswa-siswi selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

b. Memantau siswa-siswi pada saat diskusi/kerjasama dalam kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengamati aktivitas guru dalam menerapkan metode *Stir The Class* selama proses pembelajaran.

4. Refleksi *(reflecting)*

Tahap ini melakukan perbaikan terhadap tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Mengevaluasi kembali mengenai kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa.
b. Menjawab tentang situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung melalui hasil wawancara siswa dan guru.
c. Merefleksikan nilai-nilai siswa yang belum tuntas melalui tes.

Kegiatan yang dilakukan dalam siklus 1 sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Apabila siklus 1 belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus 2 dan seterusnya dengan tahap-tahap yang sama sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan mengacu pada kekurangan-kekurangan siklus I.

D. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

a) Siswa

Sumber data dari siswa digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa kelas III MI NU Sumokali Sidoarjo selama kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Guru

Sumber data dari guru digunakan untuk mendapatkan data tentang keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Stir The Class* sesuai dengan RPP.

2. Teknik Pegumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam sutau penelitian yang merupakan hasil perbuatan secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi yang sistematis tentang keadaan sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.[4]

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode *Stir The Class* dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Dalam pelaksanaannya digunakan alat

[4] Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proporsional* (Jakarta: Bumi Aksara Jakarta, 1995), 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantu checklist atau skala penilaian. Observasi ini mengamati aktivitas guru dan siswa di MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktifitas Guru MI Nadlatul Ulama' Sumokali Sidoarjo

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Guru memberikan motivasi c. Guru menyampaikan tujuan				
2	Penguasaan materi ajar a. Kelancaran menyampaikan materi b. Kecakupan materi terhadap kompetensi. c. Keluasan materi ajar.				
3	Metode pembelajaran yang digunakan a. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok b. Guru membagikan nomor kepada masing-masing anggota kelompok. c. Guru memberikan sebuah pertanyaan. d. Guru menginstruksikan siswa berdiskusi untuk				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menjawab pertanyaan yang diajukan guru. e. Guru memanggil satu nomor untuk menjawab pertanyaan.				
4	Performance a. Guru menjelaskan dengan suara lantang dan jelas. b. Guru melakukan interaksi kepada semua siswa. c. Guru sangat berekspresi ketika menerangkan.				
5	Penerapan Media a. Media yang digunakan menarik b. Media memperjelas materi c. Kesesuaian Media dengan karakter peserta didik.				
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				
7	Reinforment(memberi penguatan) a. Guru memperjelas materi yang belum dipahami siswa b. Guru memberikan penguatan verbal. c. Guru memberikan penguatan non verbal.				
8	Menutup pembelajaran				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Guru memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Guru menarik kesimpulan. c. Guru memberi dorongan psikologis. d. Guru melakukan evaluasi.				
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100 % =					

Keterangan :

1 : jika aktivitas guru kurang

2 : jika aktivitas guru cukup

3 : jika aktivitas guru baik

4 : jika aktivitas guru sangat baik

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktifitas Siswa MI Nadlatul Ulama'

Sumokali Sidoarjo

No.	**Kegiatan**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
1.	Siswa berkelompok				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Siswa menerima nomor yang sudah ditentukan guru.				
3.	Siswa bekerjasama dengan satu kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru.				
4.	Siswa menyampaikan ide atau pendapat saat berdiskusi.				
5.	Siswa menyimak nomor yang akan dipanggil oleh guru.				
6.	Siswa pindah ke kelompok lain untuk bertukar pikiran atas jawaban dari kelompoknya sendiri dan dari kelompok lain				
7.	Siswa bertanya pada saat berdiskusi.				
8.	Siswa antusias menjawab pertanyaan dengan cepat ketika diskusi.				
9.	Siswa menanggapi jawaban dengan cepat ketika diskusi.				
10.	Siswa mendengarkan dengan baik ketika kelompok lain atau temannya menyampaikan pendapat.				
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{}$ x 100% =					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor Maksimal	

Keterangan:

1. : Jika aktivitas siswa kurang.
2. : jika aktivitas siswa cukup.
3. : jika aktivitas siswa baik.
4. : jika aktivitas siswa sangat baik.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.[5]

Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan kondisi atau kesulitan yang dialami guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diberi tindakan. Berikut panduan wawancara:

[5]Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proporsional* (Jakarta: Bumi Aksara Jakarta, 1995), 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Panduam wawancara guru sebelum tindakan

1.	Bagaimana kondisi siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran?
2.	Metode apa yang Bapak terapkan selama mengajar?
3.	Apa yang melatar belakangi hasil belajar siswa materi sumber energi dan kegunaannya masih rendah?

Tabel 3.4

Panduam wawancara guru sesudah tindakan

1.	Bagaimana respon siswa ketika bapak menerapkan metode *Stir The Class*?
2.	Bagaimana menurut Bapak mengenai penerapan metode *Stir The Class* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya?
3.	Apa yang menjadi kendala ketika Bapak menerapkan metode tersebut?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Panduan wawancara siswa sebelum tindakan

1.	Materi sumber energi dan kegunaannya ini mudah atau sulit?
2.	Apakah kamu senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran IPA?
3.	Bersemangatkah kamu ketika mengikuti pelajaran berlangsung? Mengapa?
4.	Bagaimana menurutmu tentang metode yang diterapkan pak guru pada saat mengajar?

Tabel 3.6

Panduan wawancara siswa sesudah tindakan

1.	Materi sumber energi dan kegunaannya ini mudah atau sulit?
2.	Apakah kamu senang dengan metode yang digunakan pada pembelajaran saat ini?
3.	Bersemangatkah kamu ketika mengikuti pelajaran berlangsung? Mengapa?
4.	Apakah kamu ada kesulitan ketika mengikuti pembelajaran berlangsung?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Tes hasil belajar

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Jenis tes yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah tes individual yang berbentuk tes isian. Tes hasil belajar yang digunakan sesuai dengan kisi-kisi butir soal

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Butir Soal

No.	Unsur yang hendak diukur	Indikator	Indikator butir soal	Nomor Butir Soal
1.	Memahami	Menjelaskan sumber-sumber energi.	Menjelaskan sumber energi paling utama bagi kehidupan	1
			Menjelaskan sumber energi dari batu baterai	2
			Menjelaskan sumber energi yang tidak pernah habis	7
			Menjelaskan sumber energi bunyi	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Mengingat	Mencocokkan sumber-sumber energi beserta manfaatnya.	Mencocokkan sumber-sumber energi beserta manfaatnya sesuai gambar	Lembar diskusi
3.	Memahami	Menjelaskan kegunaan sumber energi.	Menjelaskan kegunaan energi listrik	3
			Menjelaskan kegunaan energi minyak bumi	4
			Menjelaskan kegunaan dari sumber energi angin	5
			Menjelaskan kegunaan dari sumber energi air	6
4.	Memahami	Menggambar pemanfaatan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.	Menggambar salah satu contoh sumber energi dalam kehidupan sehari-hari	Lembar diskusi
5.	Penilaian	Menentukan cara pengehematan	Mengartikan penghematan energi	8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		energi.	Menentukan cara penghematan energi pada kompor gas	10

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. [6] Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang di teliti.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai Ulangan Harian siswa semester genap khususnya mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya, dokumen Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) bidang studi IPA yang sudah ditentukan oleh Kepala Sekolah MI NU Sumokali Sidoarjo, pengambilan gambar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

[6] Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah hasil penelitian sesuai dengan rumusan maslah yang diajukan. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dihitung sesuai dengan rumus sederhana antara lain:

a) Data observasi aktivitas guru dan siswa

Data observasi kegiatan guru dan siswa diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yang sudah disiapkan. Pengisian data observasi dilakukan dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom-kolom setiap aspek yang sudah ditentukan di lembar instrumen observasi. Analisis dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

b) Data hasil belajar siswa.

Peneliti menentukan ketuntasan belajar siswa jika siswa telah memperoleh nilai diatas KKM yaitu > 75.[7] Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu :

1) Nilai tes

Untuk memperoleh nilai tes formatif dirumuskan dengan :

[7] Dokumen Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi IPA di MI NU Sumokali Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai} = \frac{NU + NP + NUH}{3}$$

2) Data Ketuntasan Siswa

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa, peneliti menggunakan rumus :

$$T = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{ siswa}} \times 100\ \%$$

3) Rumus rata-rata

Untuk menghitung rata-rata seluruh nilai siswa menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{ nilai seluruh siswa}}{\Sigma \text{ siswa}}$$

Tes yang diberikan kepada siswa MI NU Sumokali Sidoarjo adalah tes tertulis yaitu soal-soal dengan materi tentang sumber energi dan kegunaannya dengan alat penilaian berbentuk esai. Sedangkan analisis ketuntasan belajar, dikategorikan secara perseorangan dan secara klasikal.

Pembelajaran ini dianggap berhasil jika siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan sumber energi dan kegunaannya dan telah mencapai skor minimal 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Wawancara

Data dari wawancara ini menganalisis kondisi guru dan siswa dalam menerapkan metode *Stir The Class* pada saat kegiatan pembelajaran. Analisis wawancara ini berdasarkan panduan wawancara yaitu: bagaimana respon siswa ketika bapak menerapkan metode *Stir The Class*?, bagaimana menurut bapak mengenai penerapan metode *Stir The Class* pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya?, apa yang menjadi kendala ketika bapak menerapkan metode tersebut?.

d) Dokumentasi

Data dari dokumentasi ini menganalisis hasil belajar siswa mata pelajaran IPA materi sumber energi dan kegunaannya berdasarkan dokumen nilai Ulangan Harian siswa semester genap untuk mengetahui berapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah, mendokumentasikan RPP, mendokumentasikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh Kepala Sekolah MI NU Sumokali Sidoarjo sebagai acuan kelulusan siswa pada saat penelitian tindakan kelas, dan juga mengambil gambar aktivitas guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung atau pada saat penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Indikator Kinerja

Keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilihat dari indikator kinerja apabila:

1. Hasil observasi guru dan siswa memenuhi kriteria keberhasilan yaitu:

Tabel 3.8

Kriteria keberhasilan aktivitas guru dan siswa

Tingkat keberhasilan	Kriteria
80 – 100%	Sangat baik
60 – 79 %	Baik
40 – 59 %	Cukup
≤ 40 %	Kurang

Kegiatan guru dan siswa dikatakan berhasil apabila mendapat prosentase ≥ 70%.

2. Tes hasil belajar
   - Skor nilai siswa ≥ 75 berdasarkan KKM yang sudah ditentukan oleh Kepala Sekolah MI NU Sumokali Sidoarjo pada bidang studi IPA.
   - Prosentase ketuntasan belajar siswa adalah ≥ 75% berdasarkan rubrik yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9

Kriteria tingkat ketuntasan belajar siswa

Tingkat ketuntasan belajar	Kriteria
81 – 100%	Sangat baik
71 – 80 %	Baik
61 – 70 %	Cukup
≤60 %	Rendah

- Rata-rata nilai selsuruh siswa adalah ≥ 70.

F. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan PTK ini, peneliti bekerja sama dengan Bapak Drs. H. Fatkhur selaku guru mata pelajaran IPA kelas III MI Nadlatul Ulama' Sumokali Candi Sidoarjo. Dan juga siswa siswi kelas III MI Nadlatul Ulama' Candi Sidoarjo sebagai subjek yang diteliti.

Guru dan peneliti merupakan kesatuan tim yang bertugas untuk mengarahkan proses kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi siswa untuk turut aktif dalam kegiatan dengan nilai yang memuaskan. Sehingga akan diketahui sejauh mana pemahaman siswa materi sumber energi dan kegunaannya melalui metode *Stir The Class*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti disini bertugas untuk melakukan penelitian terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan siswa. Selain itu peneliti mempunyai tugas menyediakan perangkat pembelajaran (RPP). RPP yang sudah dibuat dipraktikkan. Kemudian peneliti bersama guru malakukan evaluasi terhadap kemampuan mengidentifikasi siswa. Sehingga peneliti dan guru mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id